

**LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**PENGUATAN WAWASAN KONSEP DARUL AHDI WA SYAHADAH MELALUI
FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) DI PIMPINAN DAERAH PEMUDA
MUHAMMADIYAH TANGERANG SELATAN**

Oleh :

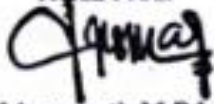
**Dr. Nurjanah, M.A (2107047202/Ketua)
Hj. Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D. (0305087602/ Anggota)
Ulimaz Rahmawati (1707015064/Anggota)**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN
2021**

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul : Penguatan wawasan konsep Darul 'ahdi wasyahadah melalui *Focus Group Discussion* (FGD)
2. Mitra Program PKM : Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Tangerang Selatan
3. Jenis Mitra :
4. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dr. Nurjanah, M.A
 - b. NIDN : 2107047202
 - c. Program Studi/Fakultas : PAI/Fakultas Agama Islam
 - d. Bidang Keahlian : Pengkajian Islam/Sejarah Peradaban Islam
 - e. Alamat Rumah /Telp/Faks/ : Perum Gria Jakarta A.3/20 Tangerang Selatan
 - f. No Handphone : 08161439092
 - g. E-mail : jajanurjanah@uhamka.ac.id
5. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D. / Agama dan Masyarakat
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian :
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 1 orang
6. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Setu
 - b. Kabupaten / Kota : Tangerang Selatan
 - c. Provinsi : Banten
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 25 KM
 - e. Alamat Mitra/Telp/Faks :
7. Jangka waktu pelaksanaan : 4 Bulan
8. Biaya Total : Rp. 7.000.000
 - a. LPPM UHAMKA : Rp. 7.000.000
 - b. Sumber lain (tuliskan) : Rp.

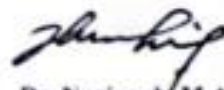
Mengetahui,
Ketua Prodi



Lismawati, M.Pd.
NIDN. 0328078901

Jakarta, 15 Februari 2022

Ketua Tim Pengusul



Dr. Nurjanah, M.A.
NIDN. 2107047202



SURAT PERINTAH KERJA (SPK)



49

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99. Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13830
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : lpdm@uhamka.ac.id Web: <https://lpdm.uhamka.ac.id>

Nomor : 0801/H.04.02/2021
Tanggal : 22 September 2021

Pada hari ini Rabu Tanggal Dua Puluh Dua September Dua Ribu Dua Puluh Satu (22-09-2021) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd. bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. Dr. Nurjanah M.A bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *PENGUATAN WAWASAN KONSEP DARUL 'AHDI WASYAHADAH MELALUI FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) DI PIMPINAN DAERAH PEMUDA MUHAMMADIYAH TANGERANG SELATAN*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 7.000.000(Tujuh Juta). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp4.900.000 (Empat Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp2.100.000 (Dua Juta Seratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 4 (Empat) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id
3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan

sebagaimana disebutkan pada pasal 1.

4. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 22 Desember 2021.

5. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

6. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA



Prof. Dr. Nani Solhati, M.Pd

PIHAK KEDUA,



Dr. Nurjanah M.A

Mengetahui,
Wakil Rektor II,



Dr. Zamah Sari, M.Ag

ABSTRAK

Kesadaran warga persyarikatan akan pentingnya Pancasila sebagai dasar negara kadang tidak dibarengi dengan menseleksi ideology transnasional yang saat ini deras memasuki Negara Indonesia tercinta. Hal ini misalnya terlihat pada Media yang diterbitkan oleh persyarikatan sendiri. Ide-ide *khilafah* sebagai dasar Negara masih banyak mendapat respon positif dari sebagian warga Muhammadiyah. Respon demikian, tentu tidak sesuai dengan konsep Darul Ahdi Wa Syahadah, yang menjadikan Pancasila sebagai kesepakatan dalam berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu mensosialisasikan dan menguatkan pemahaman konsep Darul Ahdi Wa Syahadah memiliki signifikansi yang kuat. Kesadaran tersebut perlu terus ditumbuhkan. Karena jika tidak ditumbuhkan terus menerus dikhawatirkan akan terjadi krisis kebangsaan yang berakibat pada hancurnya sendi-sendi dalam bernegara.

Buku Darul Ahdi Wa Syahadah PP Muhammadiyah bisa dijadikan panduan yang dapat membantu masyarakat, khususnya warga persyarikatan Muhammadiyah, untuk mendudukan bagaimana masyarakat Indonesia, dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kehidupan berbangsa dan bernegara telah dirumuskan dalam forum tertinggi di Muhammadiyah, yaitu melalui muktamar yang didasarkan pada nilai dan spirit dari Al-Qur'an dan Hadis. Hal ini penting, agar pemahaman anggota persyarikatan tidak terjebak dalam pemahaman keagamaan yang radikal. Dengan demikian maka pemahaman dan praktik keagamaan warga Muhammadiyah mencerminkan sikap beragama yang ramah, moderat, dan bersikap tengahan sebagaimana yang digariskan oleh Muhammadiyah.

Kata Kunci: Darul Ahdi Wa Syahadah, Negara Pembuktian, Negara Persaksian, Pancasila

PRAKATA

Segala puji hanya untuk Allah yang telah memberikan kekuatan kepada Pengabdian dalam menjalankan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM), yang merupakan bagian dari tugas Catur Dharma di Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga beliau, dan para sahabat beliau yang selalu setia dalam menegakkan ajaran Islam.

Dengan berakhirnya kegiatan PKM ini, pengabdian juga ingin berterima kasih kepada;

1. Rektor Universitas Prof. Dr. Hamka dan para wakil rector yang telah membuat kebijakan terkait kegiatan PKM
2. Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat yang telah memberikan bimbingan dan pendanaan kepada pengabdian, sehingga kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan sesuai rencana
3. Pimpinan Fakultas dan Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah mendorong para dosen untuk senantiasa mengikuti kegiatan catur dharma, termasuk pengabdian kepada masyarakat
4. Para reviewer yang telah memberikan banyak masukan dan koreksi baik dari segi teknis maupun substansi usulan proposal PKM yang kami ajukan
5. Mitra pengabdian, Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Kota Tangerang Selatan yang telah bersedia bekerja sama dengan pengabdian dalam menjalankan kegiatan PKM

Pada akhirnya kami tim pengabdian menyampaikan permohonan maaf jika masih terdapat kekurangan dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN USULAN	ii
SURAT PERINTAH KERJA (SPK)	ii
ABSTRAK	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	3
1.2 Permasalahan Mitra	4
BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN	5
BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKSANAKAN	6
BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (<i>OUTPUT</i>)	8
BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT.....	10
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	11

DAFTAR TABEL

TABEL LUARAN PKM	8
TABEL REALISASI ANGGARAN	13
TABEL PERSONALIA PKM	16

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR INDIKASI ADANYA SEBAGIAN WARGA MUHAMMADIYAH YANG TERKONTAMINASI PAHAM SALAFI.....	2
GAMBAR INDIKASI ADANYA SEBAGIAN WARGA MUHAMMADIYAH YANG TERKONTAMINASI PAHAM HTI.....	2
GAMBAR INDIKASI ADANYA SEBAGIAN WARGA MUHAMMADIYAH YANG TERKONTAMINASI PAHAM KHILAFAH	3
GAMBAR PUBLIKASI PKM	24
GAMBAR KEGIATAN PKM.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Realisasi Anggaran	13
Lampiran 2. Instrumen materi PKM	15
Lampiran 5. Personalia TIM PKM	17
Lampiran 4. Artikel Ilmiah	24
Lampiran 5. Publikasi di Media Massa.....	35
Lampiran 6. Foto Dokumen PKM	38
Lampiran 7. Daftar Peserta	40
Lampiran 8. Surat Mitra	43

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

a. Mitra pengabdian kami adalah Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah (PDPM) Tangerang Selatan. PDPM adalah salah satu organisasi otonom (Ortom) yang ada di bawah Muhammadiyah. Ortom ini juga merupakan bagian dari angkatan muda Muhammadiyah, di samping Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), dan Nasyiatul 'Aisyiah (NA). Sebagai bagian angkatan muda dari Persyarikatan Muhammadiyah, Pemuda Muhammadiyah telah memberikan perannya secara strategis dalam persyarikat Muhammadiyah, terutama di kalangan angkatan Muhammadiyah. Ortom ini mampu mempengaruhi ortom-ortom lain di angkatan muda Muhammadiyah. Berdasarkan pertimbangan tersebut, menjadikan ortom ini sebagai mitra dalam PKM ini tentulah sangat tepat, agar desiminasi konsep Darul Ahdi Wa Syahadah dapat berjalan secara efektif.

Salah satu persoalan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah persoalan penguatan ideologi negara. Hadirnya ideologi transnasional ke dalam kehidupan masyarakat Indonesia sering kali mengguncang kesepakatan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Ideologi ini telah menyebabkan sebagian (kecil) masyarakat Indonesia dalam beragama jauh dari nilai-nilai agama yang *rahmah* (kasih sayang), *tawassuth* (tengahan), dan *tasamuh* (toleran).

Muhammadiyah sebagai organisasi yang mengusung kerahmatan Islam, telah mengeluarkan keputusan tentang hubungan negara dengan agama yang tercakup dalam konsep Darul Ahdi Wa Syahadah. Konsep ini secara garis besar menyatakan bahwa Pancasila adalah sebagai kesepakatan dan sekaligus pembuktian dalam bernegara dan berbangsa. Maka upaya sosialisasi dan edukasi terhadap anggota persyarikatan harus terus didorong, sehingga terjadi penguatan pemahaman pada para anggota persyarikatan.

Namun demikian, ternyata konsep bernegara yang telah disepakati oleh persyarikatan sering kali tidak mendapat respon yang positif dari anggota bahkan pimpinan persyarikatan di daerah. Warga persyarikatan sering kali merujuk konsep bernegara kepada organisasi atau bahkan tokoh yang di luar Muhammadiyah. Hal ini disebabkan oleh karena warga persyarikatan banyak yang belum membaca prinsip bernegara Darul Ahdi Wa Syahadah, sehingga kurang terimplemntasi dalam kehidupan mereka sehar-hari.

Hal ini seperti yang dilansir oleh media terkemuka milik Persyarikatan Muhammadiyah, yakni PWMU yang menengarai, sebagian warga Muhammadiyah lebih loyal pada ideology organisasi lain. Fenomena Muhammadiyah FPI, HTI, dan Salafi,

bahkan kihilafah cukup terang benderang berada dalam pusaran Muhammadiyah. Hal tersebut kerap menjadi pemicu konflik antarwarga Muhammadiyah yang memiliki komitmen kuat dengan ideology Muhammadiyah, dan anggota Muhammadiyah yang secara ideology jauh dari garis-garis yang telah ditetapkan oleh Muhammadiyah.



Gambar 1.1.: Indikasi adanya sebagian warga Muhammadiyah yang terkontaminasi paham Salafi (Sumber: PWMU.CO)



Gambar 1.2.: Indikasi adanya sebagian warga Muhammadiyah yang terkontaminasi paham HTI (Sumber: Sumber: PWMU.CO)



Gambar 1.3.: Indikasi adanya sebagian warga Muhammadiyah yang terkontaminasi paham Khilafah (Sumber: Sumber: PWMU.CO)

Memperhatikan kondisi tersebut, perlu kiranya memperkuat kembali warga persyarikatan terutama yang berada di wilayah Tangerang Selatan agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan kesepakatan yang telah ditetapkan oleh pimpinan pusat Muhammadiyah.

Dalam konteks ini maka acara seperti FGD dan seminar tentang Penguatan Konsep Bernegara Darul Ahdi Wa Syahadah menjadi sangat penting untuk dilaksanakan. Dengan kegiatan seperti ini paling tidak warga persyarikatan apa lagi angkatan mudanya dapat memahami konsep bernegara dalam pandangan Muhammadiyah, yang nantinya dapat dijadikan sebagai agen perubahan di kalangan angkatan muda khususnya dan warga persyarikatan pada umumnya

b. Persoalan yang dihadapi Mitra

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka permasalahan mitra dapat dirumuskan dalam tiga aspek, yaitu :

1. Mitra masih belum memahami sepenuhnya tentang Darul Ahdi Wa Syahadah
2. Tidak tersedia mentor/fasilitas pelatihan yang mengadakan tentang Darul Ahdi Wa Syahadah
3. Sebagian anggota Mitra ada yang memilih pandangan organisasi dan tokoh lain dalam prinsip bernegara

1.2 Permasalahan Mitra

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, maka permasalahan prioritas mitra mencakup hal-hal berikut ini.

1. Mitra masih belum memahami sepenuhnya tentang Darul Ahdi Wa Syahadah.
2. Tidak tersedia mentor/fasilitas pelatihan yang mengadakan tentang Darul Ahdi Wa Syahadah
3. Sebagian anggota Mitra ada yang memilih pandangan organisasi dan tokoh lain dalam prinsip bernegara.

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

2.1. Tujuan

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra yang dihadapi, maka PKM ini bertujuan:

- a. Memberikan penguatan kepada mitra terkait dengan konsep Negara Pancasila sebagai Darul Ahdi Wa Syahadah
- b. Membentengi mitra yang *nota bene* kaum muda dari paham kontra produktif seperti paham anti-Pancasila, khilafah, dan Negara Islam
- c. Menjadikan mitra sebagai media transmisi terkait Negara Pancasila sebagai Darul Ahdi Wa Syahadah, kepada angkatan muda Muhammadiyah khususnya, dan generasi muda lainnya

2.2. Sasaran

Sasaran dari kegiatan PKM ini adalah terwujudnya pemahaman yang utuh terkait Negara Pancasila sebagai Darul Ahdi Wa Syahadah kepada kaum muda khususnya Pemuda Muhammadiyah di Tangerang Selatan. Dengan pemahaman yang utuh terutama dari sisi latar belakang historis, sosiologis, dan antropologis tentang Negara Pancasila Darul Ahdi Wa Syahadah, di samping tentu faktor normative seperti yang tercantum dalam al-Quran dan al-Hadits, kaum muda Muhammadiyah yang tergabung dalam Organisasi Otonom Muhammadiyah, dapat memiliki pemahaman, penghayatan dan pengamalan yang benar sesuai kesepakatan persyarikatan. Kecuali itu, mereka juga diharapkan terhindar dari sikap kontra produktif terkait kehidupan berbangsa dan bernegara seperti anti-Pancasila, ide khilafah, dan Negara Islam.

Sasaran berikutnya adalah agar Pemuda Muhammadiyah yang *nota bene* sebagai ortom yang memiliki pengaruh kuat di lingkungan angkatan muda Muhammadiyah dapat mempengaruhi ortom-ortom lain dalam mendudukan prinsip bernegara seperti yang tercantum dalam konsep Negara Pancasila sebagai Darul Ahdi Wa Syahadah. Dengan demikian Pemuda Muhammadiyah kelak akan menjadi *agent of change* di kalangan anak muda Muhammadiyah khususnya, dan kalangan anak muda lainnya.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

3.1. Strategi Kegiatan

Sesuai dengan kondisi mitra dan sasaran capaian yang telah dilaksanakan, metode dan strategi pelaksanaan terdiri beberapa tahapan;

Pertama, pengabdian pertama dan kedua (selaku nara sumber) memberikan paparan terkait dengan konsep Darul Ahdi Wa Syahadah dan wasathiyah Islam. Dalam paparan ini, bagian pertama dijelaskan mengenai konsep Darul Ahdi Wa Syahadah. Konsep yang berasal dari putusan forum tertinggi Muhammadiyah, muktamar ini, terdiri dari lima sistematika, yaitu; Muqaddimah, Pembentukan Negara Indonesia, Peran Strategis Muhammadiyah, Kedudukan Negara Pancasila Proyeksi ke Depan.

Kedua, Setelah mereka mendapatkan materi terkait Darul Ahdi Wa Syahadah dan wasathiyah Islam, berikutnya adalah mendiskusikan materi tersebut dalam bentuk *Focus Group Discussion* (FGD). Kegiatan FGD dipandu oleh dua mahasiswa, yakni Sisca Adisti dan Ulimaz Rahmawati yang ikut dalam kegiatan PKM ini.

Kegiatan FGD ini, banyak memberikan perspektif yang kaya terkait kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam FGD ditemukan fakta bahwa umat Islam ketika menjadikan Pancasila sebagai kesepakatan dalam bernegara telah melalui perdebatan yang sangat Panjang. Umat Islam terutama para ulama dalam menetapkan Pancasila dalam bernegara tidak hanya mempertimbangkan aspek normative, tetapi juga aspek historis, sosiologis dan antropologis. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang komprehensif, maka diputuskanlah Pancasila sebagai dasar negara Indonesia.

3.2. Peserta

Peserta kegiatan pengabdian “Penguatan Wawasan Konsep Darul Ahdi Wa Syahadah Melalui *Focus Group Discussion* (FDG) Di Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Tangerang Selatan” adalah pimpinan dan anggota Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Tangerang Selatan termasuk utusan dari cabang-cabang Pemuda Muhammadiyah/Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCPM), berjumlah 87 orang.

Adapun nama-nama peserta yang hadir sesuai dengan yang tertulis dalam daftar hadir terlampir dalam daftar lampiran.

3.3. Waktu Pelaksanaan

Waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah sekitar 4 (empat) bulan dari bulan September 2022 sampai Desember 2022 (Jadwal kegiatan terlampir).

BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat dapat diwujudkan pada hari Ahad, 26 Desember 2021 bertepatan dengan 1443 H, Kegiatan PKM berlangsung secara daring melalui platform Zoom Meeting.

Keluaran yang dicapai dari kegiatan PKM ini adalah terwujudnya sikap positif para peserta PKM dalam melihat Negara Pancasila sebagaimana tercantum dalam konsep Darul Ahdi Wa Syahadah. Tentu sikap yang ditunjukkan adalah merupakan dari adanya pengetahuan yang komprehensif terkait negara Pancasila.

Sebelum adanya kegiatan PKM yang dikemas dengan seminar dan Focus Group Discussion (FGD), sebagian peserta ada yang masih berutopia dengan adanya Indonesia sebagai negara Islam, dan Pancasila sebagai sesuatu yang tidak Islami. Tetapi setelah diberikan penjelasan terutama secara historis dan sosiologis, barulah para peserta dapat memahami mengapa para pendiri bangsa ini memilih Pancasila sebagai dasar bernegara. Dalam

Luaran Utama dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah:

1. Artikel untuk dipublikasikan pada Journal Abdimas di website <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Axiologiya/index>
2. Rilis berita kegiatan telah dipublikasikan melalui tiga media massa online yaitu; Menara62.com, monitorday.com, dan Depoknetwork.com. (Rincian publikasi ada dalam lampiran)

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1.	Publikasi ilmiah pada jurnal berISSN/Prosiding jurnal Nasional	Proses
2.	Publikasi pada media online	Ada
3.	Peningkatan penerapan Iptek di masyarakat	Ada
4.	Peningkatan daya saing	Ya
5.	Perbaikan tata nilai di masyarakat	Ya
Luaran Tambahan		

1.	Publikasi dijurnal internasional	Tidak
2.	Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produk atau barang	Tidak
3.	Inovasi baru cepat guna	Tidak
4.	Hak Kekayaan Intelektual	Tidak
5.	Buku berISBN	Tidak
6.	Video Hasil Pengabdian	Ada

BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT

5.1. Faktor Yang Menghambat

Faktor yang menghambat dalam kegiatan PKM ini di antaranya adalah karena masih berlangsungnya pandemic akibat Covid 19. Dengan masih berlangsungnya Covid 19 ini, maka kegiatan diadakan secara daring. Dengan kegiatan secara daring ini ada beberapa kendala, di antaranya masalah sinyal internet. Sehingga beberapa kali dari petugas PKM baik moderator maupun peserta terjeda karena factor sinyal. Kendala berikutnya adalah kegiatan PKM secara daring berbeda dalam pemantauan ekspresi peserta di banding dengan kegiatan yang dilakukan secara luring.

5.2. Faktor Yang Mendukung

Faktor yang mendukung kegiatan PKM adalah adanya dukungan yang kuat baik dari pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Tangerang Selatan maupun dari Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Kota Tangerang Selatan. Dengan dukungam yang kuat ini, Alhamdulillah kegiatan PKM dapat terlaksana dengan relative baik.

5.3. Tindak Lanjut PKM

Tindak lanjut yang disepakati antara pengabdian dan mitra adalah akan menjalin kerja sama dalam bentuk kegiatan positive, demi terdesiminasinya konsep negara Pancasila Darul Ahdi Wa Syahadah dalam bentuk upgrading perkaderan dalam internal Pemuda Muhammadiyah

Pada bab ini, sampaikan persoalan yang menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sehingga pelaksanaan tidak berlangsung optimal. Selain itu, sampaikan pula faktor yang pendukung sehingga kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan. terakhir, kemukakan tindak lanjut yang akan dilakukan tim setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penguatan konsep negara Pancasila Darul Ahdi Wa Syahadah melalui semina dan FGD telah memberikan dampak yang signifikan bagi kaum muda, khususnya yang tergabung dalam Pemuda Muhammadiyah Kota Tangerang Selatan. Dengan kegiatan PKM ini kaum muda, terutama mereka yang aktif dalam pengajian, sering kali menganggap negara Pancasila bukan sebagai bentuk negara yang tidak islami.

Tentu pemahaman seperti ini berpotensi akan menjadi gerakan yang kontra produktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Melalui kegiatan ini, mereka menyadari bahwa betapa rumit dan kompleksnya permasalahan yang dihadapi bangsa ini, sehingga memerlukan platform bernegara yang dapat disepakati oleh semua komponen bangsa yang selama ini

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan terkait dengan kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut;

1. Upaya penguatan konsep Negara Pancasila Darul Ahdi Wa Syahadah hendaknya terus disosialisasikan kepada seluruh anggota persyarikatan Muhammadiyah, sehingga dapat membentengi anggota persyarikatan dari ideology transnasional yang saat ini tumbuh subur di Negara kita.
2. Perlu adanya kerja sama dengan lembaga lain seperti MUI dan ormas Islam lainnya dalam desiminasi Negara Pancasila sebagai platform dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

DAFTAR PUSTAKA

Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Negara Pancasila Darul Ahdi Wa Syahadah*, Suara Muhammadiyah

Hasnan Bachtiar, *Dar al-'Ahd Wa Al-Shahadah: Upaya dan Tantangan Muhammadiyah Merawat Kebinekaan*, *Maarif Vol.14, No. 1 - Juni 2019*

<https://pwmu.co/162131/09/15/khilafah-hti-utopia-di-atas-rekonstruksi-sejarah/amp/>.

<https://pwmu.co/158133/08/13/muhti-muhammadiyah-tapi-hti/amp/>

<https://pwmu.co/164529/10/09/muhammadiyah-rasa-salafi/amp/>

LAMPIRAN

1. Realisasi Anggaran (Lampiran G).

1. Honorarium				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Total Honor
Pelaksana 1	500.000	2 Minngu		1.000.000
Pelaksana 2	500.000	2 Minggu		1.000.000
Ketua PDPM	500.000	1 Minggu		500.000
Sekretaris PDPM	300.000	1 Minggu		300.000
Subtotal (Rp)				3.800.000
2. Pembelian bahan habis pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya habis pakai
Print out Proposal		1	65.000	65.000
Materai		1	10.000	10.000
Setting flayer kegiatan PKM		1	50.000	50.000
Publikasi Media		3	300.000	900.000
Upload Jurnal nasional terakreditasi		1	1000.000	1000.000
Souvenir/Uang Kas PDPM		1	175.000	175.000
			Subtotal (Rp)	2.200.000
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya perjalanan
Perjalanan 1	200.000	3		600.000

Perjalanan 2	200.000	3		600.000
Perjalanan Mahasiswa 1	150.000	1		150.000
Perjalanan Qari	150.000	1		150.000
			Subtotal (Rp)	1.500.000
4. Sewa				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Sewa
Sewa Link Zoom		1	500.000	500.000
			Subtotal (Rp)	500.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)				7.000.000

2. Instrumen/ Makalah/materi kegiatan

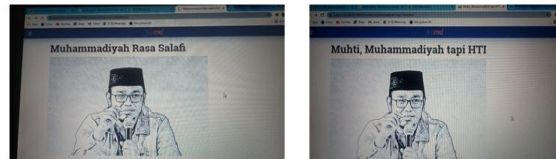
FOCUS GROUP DISCUSSION

PENGUATAN KONSEP NEGARA
PANCASILA SEBAGAI DARUL AHDI WA
SYAHADAH

Oleh: Dr. Nurjanah, M.A

Disampaikan dalam acara PKM Uhmaka Dengan Mitra
Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Tangerang Selatan
Ahad, 26 Desember 2021

Fenomena di Muhammadiyah



Pusaran Ideologi

- Muhammadiyah saat ini berada dalam pusaran berbagai ideologi dan proses perubahan demografi besar-besaran. (Haedar Nashir)

NEGARA PANCASILA SEBAGAI DARUL AHDI WA SYAHADAH



MUKTAMAR
MUHAMMADIYAH KE-47
MAGASARAH
18 - 22 SEPTEMBER 2018

Sistematika

- Muqaddimah
- Pembentukan Negara Indonesia
- Peran Strategis Muhammadiyah
- Kedudukan Negara Pancasila
- Proyeksi ke Depan

Pembentukan Negara Indonesia

- “Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan peri-kemanusiaan dan peri-keadilan. Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentosa menghantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan Negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur. Atas berkat rakhmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.”

Penyimpangan

- Stagnasi
- Distorsi
- Deviasi

Peran strategis Muhammadiyah

- Telah berkontribusi sebelum Indonesia merdeka
- Tokoh-tokoh Muhammadiyah berperan penting dalam mendirikan negara Indonesia, termasuk perubahan piagam Jakarta ke Pancasila saat ini
- Pancasila sebagai konsensus dalam mendirikan Indonesia

Kedudukan Negara Pancasila

- Bahwa Negara Pancasila merupakan hasil konsensus nasional (*dar al-'ahdi*) dan tempat pembuktian atau kesaksian (*dar alsyahadah*) untuk menjadi negeri yang aman dan damai (*dar alsalam*) menuju kehidupan yang maju, adil, makmur, bermartabat, dan berdaulat dalam naungan ridla Allah SWT.
- Pancasila sebagai dasar Negara Republik Indonesia adalah ideologi negara yang mengikat seluruh rakyat dan komponen bangsa. Pancasila bukan agama, tetapi substansinya mengandung dan sejalan dengan nilai-nilai ajaran Islam, yang menjadi rujukan ideologis dalam kehidupan kebangsaan yang majemuk

Lanjutan...

- Dalam Negara Pancasila sebagai Darus Syahadah, umat Islam harus siap bersaing (*fastabiqul khairat*) untuk mengisi dan memajukan kehidupan bangsa dengan segenap kreasi dan inovasi yang terbaik.
- *Fastabiqul khairat* tampil menjadi a leading force atau kekuatan yang berada di garis depan untuk mengisi dan memimpin Negara Pancasila

Proyeksi ke Depan

- Indonesia ke depan banyak menghadapi masalah dan tantangan yang berat serta multidimensi. Muhammadiyah mengajak dan berjuang bersama segenap komponen bangsa untuk menjadikan Indonesia sebagai Negara Pancasila yang memiliki idealisme dan ciri utama "Baladun Thayyibatun Wa Rabbuh Ghafur",
- Dalam kehidupan kebangsaan Muhammadiyah sejak awal berjuang untuk pengintegrasian keislaman dan keindonesiaan. Bahwa Muhammadiyah dan umat Islam merupakan bagian integral dari bangsa dan telah berkiprah dalam membangun Indonesia sejak pergerakan kebangkitan nasional hingga era kemerdekaan

Lanjutan...

- Dalam menghadapi masalah dan tantangan Indonesia saat ini dan ke depan Muhammadiyah senantiasa berkiprah secara proaktif dalam memajukan kehidupan bangsa serta menjaga kerukunan, kedamaian, ketertiban, dan kebaikan bersama dalam masyarakat sebagai wujud dakwah amar ma'ruf nahi munkar dan menyebarkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan kebangsaan dan kemanusiaan universal

3. Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya

1. Identitas Diri Ketua

1	Nama Lengkap	Dr. Nurjanah, MA
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIDN	2107047202
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Subang, 7 April 1972
6	e-mail	jajanurjanah@uhamka.ac.id
7	Nomor Telepon /HP	08161439092
8	Alamat Kantor	Jl. Limau II, Keabyoran Baru, Jak sel
9	Nomor Telepon / Fax	(021) 7208177
10	Lulusan yang telah dihasilkan	
11	Mata kuliah yang diampu	1. Materi SKI di Madrasah
		2. Sejarah Pendidikan Islam
		3. Materi Aqidah Akhlak di Madrasah
		4. Islam Berkemajuan

2. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama PT	IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta	IAIN/UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	UIN Syarif Hidayatullah
Bidang Ilmu	Bahasa dan Sastra Arab	Kajian Islam	Kajian Islam
Tahun Masuk-Lulus	1992-1998	1999-2003	2010-2014
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	An-Naqd al-'Arabi fi al-'Ashr al-Umawi	Faksi Islam dan Komunis dalam Sarekat Islam	Muslim Tionghoa dalam Asimilasi Budaya Indonesia: Perspektif Sejarah Politik Keagamaan Persatuan Islam Tionghoa Indonesia
Nama Pembimbing / Promotor	1. Prof. Dr. Fathurraman Rauf 2. Dr. Syatibi, M.A	1. Prof. Dr. Badri Yatim, M.A 2. Dr. Abdul Chaer, M.A	1. Prof. Dr. Azyumardi Azra, M.A 2. Prof. Dr. Ikhsan Tanggok, M.A

3. Pengalaman Penelitian 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah

				(Juta Rp)
1	2018	Survey Kerukunan Umat Beragama Tahun 2018	Bidang Litbang Bimas Agama, Kemenag	50.000.000.00

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2020	Gerakan Penanggulangan Wabah Pandemi Covid-19 Berbasis Komunitas	UHAMKA	5.000.000.00

5. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Jurnal
1	2020	Relasi Agama Dan Negara: Tinjauan Historis Sosiologis		(Jurnal Al-Qalam STIT Insida)
2	2021	Sejarah Perkembangan Ilmu		(Jurnal Al-Qalam STIT Insida)

Jakarta, 4 Oktober 2021



Dr. Nurjanah, M.A.

Identitas Diri Anggota

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., M.Si., MA., Ph.D
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIDN	0305087602
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Ciamis, 5 Agustus 1976
6	e-mail	fatimah_nf@uhamka.ac.id
7	Nomor Telepon /HP	081286856829
8	Alamat Kantor	Jalan Limau II, Kebayoran Baru Jakarta Selatan
9	Nomor Telepon / Fax	021-3535467
10	Lulusan yang telah dihasilkan	35 mahasiswa S1 & 2 mahasiswa S2
		1. Sosiologi Pendidikan Islam
		2. Metodologi Penelitian

11	Mata kuliah yang diampu	3. KeMuhammadiyah
		4. Aqidah

b. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama PT	Al Azhar University	The University of Leeds	The University of
Bidang Ilmu	Kajian Islam	Agama dan Masyarakat	Agama dan Masyarakat
Tahun Masuk-	1997-2001	2008-2009	2010-2017
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	-	<i>The Role of Islamic Organizations in Britain in Promoting Ideas about Muslim Integration, Isolation and Rejection within British Society: A comparison between Jama'at-i Islami and Hizbut Tahrir</i>	<i>Dakwah and Islamism in Late Modern Indonesia</i>
Nama Pembimbing /	-	Prof. Dr. Sean McLoughlin	Prof. Dr. Sean McLoughlin

c. Pengalaman Penelitian 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2018	Purifikasi dan Modernisasi dalam Dakwah Muhammadiyah; Studi Kasus Muhammadiyah Ranting Ulujami Jakarta Selatan	Lemlitbang UHAMKA	9.750.000
2	2017	<i>Dakwah and Modernity; The Shifting Concept of Dakwah in Modern Era</i>	Lemlitbang UHAMKA	10.000.000
3	2016	Locating the <i>Liqa</i> within the <i>Tarbiyah</i> Movement's Approach to <i>Dakwah</i>	Lemlitbang UHAMKA	7.500.000
4	2015	<i>Dakwah in the contemporary Indonesia: a study of the dakwah movement of the prosperous and justice party (PKS)</i>	Lemlitbang UHAMKA	13.500.000
5	2018	Perempuan dan Dakwah: Pengalaman dakwah anggota Aisyiyah Ranting Ulujami Jakarta Selatan	Lemlitbang UHAMKA	8.000.000
6	2018	Sosial Media dan Literasi Keagamaan generasi Milenial	Lemlitbang UHAMKA	14.000.000
7	2019	Dampak Modernitas terhadap pergeseran konsep dan gerakan dakwah kontemporer di Indonesia	Lemlitbang UHAMKA	16.000.000

d. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2021	Pelatihan Untuk Penguatan Wawasan Mengenai PAI berbasis Kesetaraan Gender bersama DIKDASMEN Kebayoran Baru	LPPM UHAMKA	7.000.000

2	2020	Peningkatan literasi Media berbasis literasi agama di Desa Ciomas Panjalu		7.000.000
3	2019	Tafsir dan Fiqih Bencana; Penguatan Wawasan Kemuhammadiyah dan Kepedulian Sosial Melalui Pengajian Di Aisyiyah Ranting Ulujami Jakarta Selatan	LPPM UHAMKA	8.000.000
4	2018	Workshop Penguatan Strategi dan Keterampilan Mengajar bahasa Arab dan Inggris bagi <i>Ustadz</i> dan <i>Mudabbir</i> Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jampang Bogor	LPPM UHAMKA	8.000.000
5	2018	PKM: Pembinaan Bahasa Arab dan Inggris Untuk Penguatan Keterampilan Berbahasa Asing Bagi Santri Muhammadiyah Boarding School Jampang Bogor	LPPM UHAMKA	8.000.000
6	2017	IBM: <i>Dakwah Bil-Hal</i> ; Transformasi Nilai Keagamaan Untuk Penguatan Motivasi Berprestasi Bagi Santri Pesantren Jam'iyah Islamiyyah Pondok Aren Dan Pesantren Modern Sahid Bogor	LPPM UHAMKA	8.000.000
7	2016	IBM; Literasi Media bagi generasi milenial-generasi milenial Yayasan As-Sa'adah Ulujami-Jakarta	LPPM UHAMKA	13.500.000
8	2015	IBM; Penyuluhan Dakwah Islam di Kalangan Ibu-Ibu 'Aisyiyah Ulujami, Jakarta Selatan	LPPM UHAMKA	5.000.000

e. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Jurnal
1	2020	Da'wa and Politics: Lived Experiences of the female Islamists in Indonesia	Vol. xxx, No. xx, Hal 1-29	Contemporary Islam (Springer, SCOPUS Q1)

2	2018	Purifikasi dan Modernisasi dalam Dakwah Muhammadiyah; Studi Kasus Muhammadiyah Ranting Ulujami Jakarta Selatan	Vol. 9/No. 1	Pendidikan Islam
3	2015	Islamisme dan Dakwah di Indonesia: Perspektif dan Pengalaman Dakwah Gerakan Tarbiyah	Vol. 10/No. 1	KOMUNIKA
4	2012	<i>Muslims in Britain: Questioning Religious Identity among Muslims in Britain</i>	Vol 2/No 2	Indonesian Journal on Islam and Muslim Societies (IJIMS),

f. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Proseding
1	2018	Religious Authority among Female Liqo Community of the Tarbiyah Movement in Modern Indonesia: Debates and Challenges	3-4 Juli 2018, Institute of Southeast Asian Studies (ISEAS)-Yusof Ishaq Institute, Singapore	Edited volume book
2	2019	Public activism amongs female Islamists in Indonesia	21-24 Februari 2019, UNSW, Sydney Australia	Book chapter

g. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1	2018	Artikel dalam buku "Muslim Milenial" (MEP)	257 halaman	Mizan
2	2017	Artikel dalam buku "Hidup Damai di Negeri Multikultur" (MEP)	679 halaman	Gramedia

3	2018	Ensiklopedia Hamka (PSBH UHAMKA)		
4	2018	Artikel dalam buku "Suyatno dimata Sahabat" (UHAMKA)		

h. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	<i>Islamism and Dakwah in Late Modern Indonesia; Official Discourses and Lived Experiences of Leaders and Members of the Tarbiyah Movement</i>	2018	Karya Tulis (Disertasi S3)	000112816
2	<i>Muslims in Britain: Questioning Religious Identity among Muslims in Britain</i>	2018	Karya Tulis	000112815
3	Modernisasi Politik Iran (Studi Fenomenologi Pemikiran Politik Khatami 1997-2004)	2018	Karya Tulis (Tesis S2)	000112814
4	Purifikasi dan modernisasi dakwah Muhammadiyah Ranting Ulujami Jakarta	2019	Karya Tulis	000112814
5	Intergration, Recognition and Isolation amongs Muslims in The UK: The cases of Hizbut Tahrir and Jamaati Islami	2019	Karya Tulis (Tesis S2)	000112814

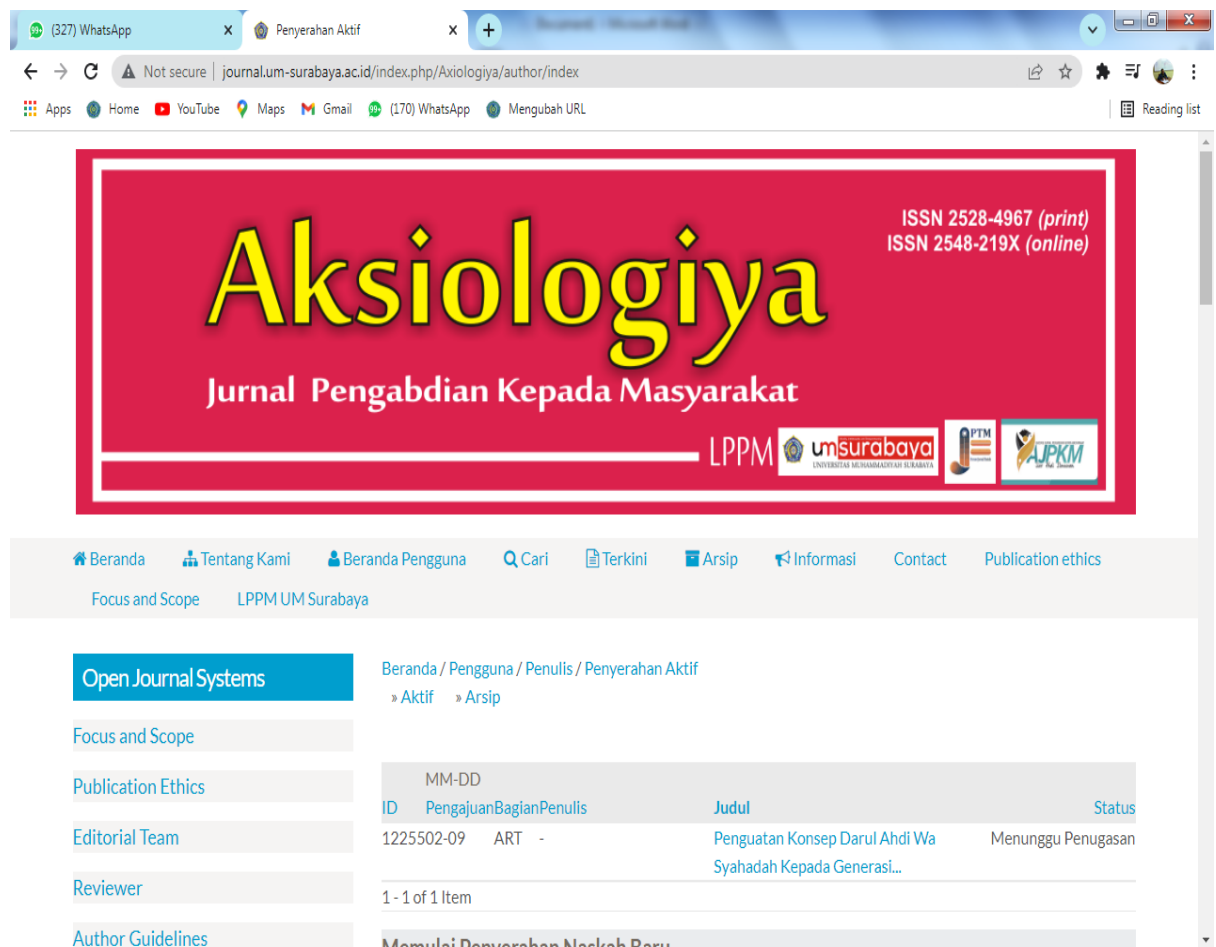
Jakarta, 4 Oktober 2021



Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D

4. Artikel ilmiah (draft, status submission atau reprint dll.)

Alhamdulillah jurnal sudah submit sesuai dengan yang pengabdian janjikan, berikut bukti submission



The screenshot shows the website for 'Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat'. The journal's ISSN is 2528-4967 (print) and 2548-219X (online). It is published by LPPM at Universitas Muhammadiyah Surabaya. The website features a navigation menu with links for Beranda, Tentang Kami, Beranda Pengguna, Cari, Terkini, Arsip, Informasi, Contact, and Publication ethics. A sidebar on the left lists 'Open Journal Systems', 'Focus and Scope', 'Publication Ethics', 'Editorial Team', 'Reviewer', and 'Author Guidelines'. The main content area shows the submission status for an article titled 'Penguatan Konsep Darul Ahdi Wa Syahadah Kepada Generasi Millennial Muhammadiyah di Tangerang Selatan' by Nurjanah¹ and Ai Fatimah Nur Fuad². The article is in the 'Arsip' section and has a status of 'Menunggu Penugasan'.

ID	Pengajuan	Bagian	Penulis	Judul	Status
1225502-09	ART	-		Penguatan Konsep Darul Ahdi Wa Syahadah Kepada Generasi...	Menunggu Penugasan

Penguatan Konsep Darul Ahdi Wa Syahadah Kepada Generasi Millennial Muhammadiyah di Tangerang Selatan

Nurjanah¹, Ai Fatimah Nur Fuad²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (Uhamka)

Email: jajanurjanah@uhamka.ac.id¹, fatimah_nf@uhamka.ac.id²

*Corresponding author: jajanurjanah@uhamka.ac.id¹

ABSTRAK

Kesadaran warga persyarikatan, terutama di kalangan millennial, akan pentingnya Pancasila sebagai dasar negara kadang tidak dibarengi dengan menseleksi ideologi transnasional yang saat ini deras memasuki Negara Indonesia. Hal ini misalnya terlihat pada Media yang diterbitkan oleh persyarikatan sendiri. Ide-ide *khilafah* sebagai dasar Negara masih banyak mendapat respon positif dari sebagian warga Muhammadiyah. Respon demikian, tentu tidak sesuai dengan konsep *Darul ahdi wa syahadah*, yang menjadikan Pancasila sebagai kesepakatan dalam berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu mensosialisasikan dan menguatkan pemahaman konsep *Darul ahdi wa syahadah* memiliki signifikansi yang kuat.

Buku *Darul ahdi wa syahadah* PP Muhammadiyah bisa dijadikan panduan yang dapat membantu masyarakat, khususnya warga persyarikatan Muhammadiyah, untuk mendudukkan bagaimana masyarakat Indonesia, dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kehidupan berbangsa dan bernegara telah dirumuskan dalam forum tertinggi di Muhammadiyah, yaitu melalui muktamar yang didasarkan pada nilai dan spirit dari Al-Qur'an dan Hadis. Hal ini penting, agar pemahaman anggota persyarikatan tidak terjebak dalam pemahaman keagamaan yang radikal. Dengan demikian maka pemahaman dan praktik keagamaan warga Muhammadiyah mencerminkan

sikap beragama yang ramah, moderat, dan bersikap tengahan sebagaimana yang digariskan oleh Muhammadiyah.

Kata Kunci: Darul Ahdi Wasyahadah; Negara Pembuktian; Nagara Persaksian; Pancasila

Strengthening the Darul Ahdi Wa Syahadah Concept for the Millennial Generation of Muhammadiyah in South Tangerang

ABSTRACT

The awareness of organizational members, especially among millennials, of the importance of Pancasila as the basis of the state is sometimes not accompanied by selecting transnational ideologies that are currently entering Indonesia. This can be seen, for example, in the media published by the association itself. The ideas of a caliphate as the basis of the state still received a lot of positive responses from some Muhammadiyah members. Such a response, of course, is not in accordance with the concept of *Darul ahdi wa shahadah*, which makes Pancasila an agreement in the nation and state. Therefore, socializing and strengthening the understanding of the concept of Darul 'ahdi wasyhadah has a strong significance.

The book *Darul ahdi wa shahadah* wich published by PP Muhammadiyah can be used as a guide that can help the community, especially members of the Muhammadiyah association, to position the Indonesian people in the life of the nation and state. The life of nation and state has been formulated in the highest forum in Muhammadiyah, namely through congresses (*Muktamar*) based on the values and spirit of the Qur'an and Hadith. This is important, so that the understanding of members of the association is not trapped in a radical religious understanding. Thus, the religious understanding and practice of Muhammadiyah members reflects a friendly, moderate, and middle-of-the-road religious attitude as outlined by Muhammadiyah.

Keywords: Darul Ahdi Wa Shahadah; Pancasila, State of Evidence; State of Testimony

PENDAHULUAN

Mitra pengabdian kami adalah Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah (PDPM) Tangerang Selatan. PDPM adalah salah satau organisasi otonom (Ortom) yang ada di abwah Muhammadiyah. Ortom ini juga merupakan bagian dari angkatan muda Muhammadiyah, di samping Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), dan Nasyiatul 'Aisyiah (NA). Sebagai bagian angkatan muda dari Persyarikatan Muhammadiyah, Pemuda Muhammadiyah telah memberikan perannya secara strategis dalam persyarikat Muhammadiyah, terutama di kalangan angkatan Muhammadiyah. Ortom ini mampu mempengaruhi ortom-ortom lain di angkatan muda Muhammadiyah.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, menjadikan ortom ini sebagai mitra dalam PKM ini tentulah sangat tepat, agar desiminasi konsep darul ahdi wasyhadah dapat berjalan secara efektif.

Salah satu persoalan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah persoalan penguatan ideologi negara. Hadirnya ideologi transnasional ke dalam kehidupan masyarakat Indonesia sering kali mengguncang kesepakatan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Ideologi ini telah menyebabkan sebagian (kecil) masyarakat Indonesia dalam beragama jauh dari nilai-nilai agama yang *rahmah* (kasih sayang), *tawassuth* (tengahan), dan *tasamuh* (toleran).

Muhammadiyah sebagai organisasi yang mengusung kerahmatan Islam, telah mengeluarkan keputusan tentang hubungan negara dengan agama yang tercakup dalam konsep *darul ahdi wa syahadah*. Konsep ini secara garis besar menyatakan bahwa Pancasila adalah sebagai kesepakatan dan sekaligus pembuktian dalam bernegara dan berbangsa. Maka upaya sosialisasi dan edukasi terhadap anggota persyarikatan harus terus didorong, sehingga terjadi penguatan pemahaman pada para anggota persyarikatan.

Namun demikian, ternyata konsep bernegara yang telah disepakati oleh persyarikatan sering kali tidak mendapat respon yang positif dari anggota bahkan pimpinan persyarikatan di daerah. Warga persyarikatan sering kali merujuk konsep bernegara kepada organisasi atau bahkan tokoh yang di luar Muhammadiyah. Hal ini disebabkan oleh karena warga persyarikatan banyak yang belum membaca prinsip bernegara Darul ahdi wasyahadah, sehingga kurang terimplemtnasi dalam kehidupan mereka sehar-hari.

Hal ini seperti yang dilansir oleh media terkemuka milik Persyarikatan Muhammadiyah, yakni PWMU yang menengarai, sebagian warga Muhammadiyah lebih loyal pada ideology organisasi lain. Fenomena Muhammadiyah FPI, HTI, dan Salafi, bahkan kihilafah cukup terang benderang berada dalam pusaran Muhammadiyah (Sholikh Al Huda, 2021). Hal tersebut kerap menjadi pemicu konflik antarwarga Muhammadiyah yang memiliki komitmen kuat dengan ideologi Muhammadiyah (salafi reformis-progresif), dan anggota Muhammadiyah yang secara ideologi jauh dari garis-garis yang telah ditetapkan oleh Muhammadiyah dan cenderung pada salafi revivalis-konservatif (Muhammad Hilali Basya, 2020).



Gambar 1: Indikasi adanya sebagian warga Muhammadiyah yang terkontaminasi paham Salafi (Sumber: PWMU.CO)



Gambar 2: Indikasi adanya sebagian warga Muhammadiyah yang terkontaminasi paham HTI (Sumber: Sumber: PWMU.CO)



Gambar 3: Indikasi adanya sebagian warga Muhammadiyah yang terkontaminasi paham Khilafah (Sumber: Sumber: PWMU.CO)

Memperhatikan kondisi tersebut, perlu kiranya memperkuat kembali warga persyarikatan terutama yang berada di wilayah Tangerang Selatan sebagai mitra dalam kegiatan PKM, agar dapat memahami, mengahayati dan mengamalkan kesepakatan yang telah ditetapkan oleh pimpinan pusat Muhammadiyah.

Dalam konteks ini maka acara seperti FGD dan seminar tentang Penguatan Konsep Bernegara Darul ahdi wa syahadah menjadi sangat penting untuk dilaksanakan. Dengan kegiatan seperti ini paling tidak warga persyarikatan apa lagi angkatan mudanya dapat memahami konsep bernegara dalam pandangan Muhammadiyah, yang nantinya dapat dijadikan sebagai agen perubahan di kalangan angkatan muda khususnya dan warga persyarikatan pada umumnya.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) atau yang lazim dikenal dengan Pengabdian Masyarakat ini didukung oleh Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (Uhamka).

Dalam metode pelaksanaan kegiatan ini ada beberapa langkah yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut;

Pertama, mensosialisasikan acara kegiatan seminar dan *Focus Group Discussion* (FGD) melalui Pamflet/flyer yang diupload di media sosial tim pengabdian dan mitra. Sosialisasi melalui media sosial ternyata cukup efektif untuk menarik minat para millennial yang ada di Persyarikatan Muhammadiyah Tangerang Selatan. Hal ini ditunjukkan dengan keikutsertaan para millennial mencapai 80 peserta dalam kegiatan seminar dan FGD. Berikut gambar Pamflet/flyer;



Gambar 4: Flyer sosialisasi acara Seminar dan FGD

Kedua, pengabdian pertama dan kedua (selaku nara sumber) memberikan paparan terkait dengan konsep Darul Ahdi Wa Syahadah dan wasathiyah Islam.

Dalam sesi pertama, dijelaskan mengenai konsep Darul Ahdi Wa Syahadah. Paparan terkait darul ahdi disampaikan oleh, ketua tim pengabdian, Dr. Nurjanah, M.A. Konsep darul ahdi sejatinya berasal dari putusan forum tertinggi Muhammadiyah, muktamar ini, terdiri dari lima sistematika, yaitu; Muqaddimah, Pembentukan Negara Indonesia, Peran Strategis Muhammadiyah, Kedudukan Negara Pancasila Proyeksi ke Depan.



Gambar 5: Pemaparan materi Darul Ahdi Wa Syahadah, oleh Dr. Nurjanah M.A

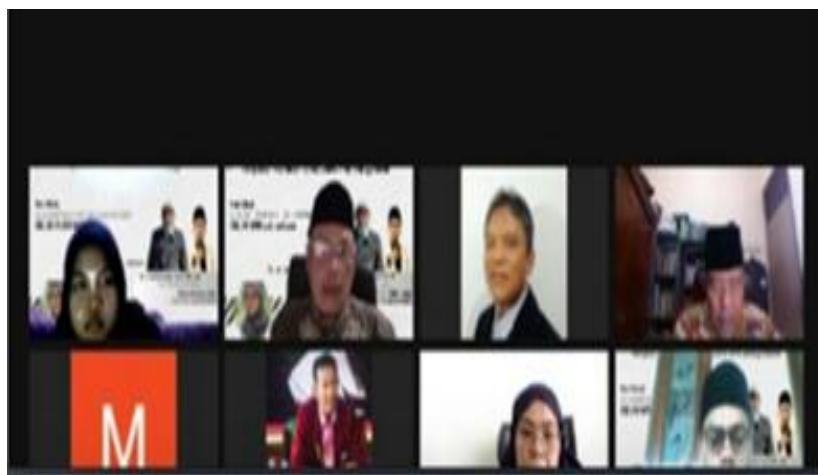
Selain itu dalam sesi berikutnya, pemaparan oleh Pengabdian kedua, Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., M.A., Ph.D. terkait *Washatiyah Islam* (Islam yang tengahan/moderasi Islam).

Materi ini dianggap penting disampaikan, untuk melengkapi materi konsep darul ahdi. Dengan materi moderasi Islam para peserta diajak untuk mengenal Islam lebih mendalam, terutama terkait dengan esensi Islam *rahmatan lil 'alamin*.



Gambar 6: Pemaparan materi Moderasi Islam, oleh Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., M.A., Ph.D.

Ketiga, Setelah mereka mendapatkan materi terkait Darul Ahdi Wa Syahadah dan *wasathiyah Islam*, berikutnya adalah mendiskusikan materi tersebut dalam bentuk *Focus Group Discussion (FGD)*. Kegiatan FGD dipandu oleh dua mahasiswa, yakni Sisca Adisti dan Ulimaz Rahmawati yang ikut dalam kegiatan PKM ini.



Gambar 7: Suasana FGD secara daring

Kegiatan FGD ini dianggap penting, guna menyerap aspirasi dan mendiskusikan isu-isu relasi Islam dan Negara secara argumentatif. Dengan demikian peserta akan menerima konsep Darul Ahdi Wa Syahadah dengan lapang dada, tanpa semata-mata bersifat doctrinal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) atau pengabdian Masyarakat ini berlangsung selama tiga bulan, yaitu dari tanggal 22 September sampai dengan 22 Desember 2021.

Adapun rincian kegiatan dilakukan sebagai berikut;

Pertama, pengajuan proposal PKM kepada LPPM Uhamka. Pengajuan proposal kegiatan ini berlangsung pada akhir bulan September sampai dengan awal oktober.

Proposal selanjutnya direview oleh tim reviewer LPPM. Proses review proposal berlangsung dari pekan kedua sampai dengan pekan ketiga bulan Oktober 2021.

Hasil review proposal kemudian diberikan kepada tim pengabdian untuk diperbaiki. Tim pengabdian selanjutnya memperbaiki sesuai saran tim reviewer. Proses perbaikan, dan selanjutnya dinyatakan valid oleh LPPM Uhamka berlangsung sampai dengan akhir bulan Oktober 2021

Kedua, tim pengabdian berkoordinasi dengan mitra PKM, dalam hal ini adalah Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Tangerang Selatan. Koordinasi ini dimaksudkan untuk mendiskusikan beberapa hal, di antaranya kebutuhan Pemuda Muhammadiyah Tangerang Selatan terkait materi, teknis sosialisasi dan pelaksanaan PKM.

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra, maka materi yang dibutuhkan sesuai permasalahan mitra dapat dirumuskan dalam tiga aspek, yaitu :

1. Mitra masih belum memahami sepenuhnya tentang Darul Ahdi Wa Syahadah
2. Tidak tersedia mentor/fasilitas pelatihan yang mengadakan tentang Darul Ahdi Wa Syahadah
3. Sebagian anggota Mitra ada yang memilih pandangan organisasi dan tokoh lain dalam prinsip bernegara

Berdasarkan hasil diskusi tersebut, maka disepakati program PKM berupa penguatan konsep Negara Pancasila Darul Ahdi Wa Syahadah. Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra yang dihadapi, maka PKM ini bertujuan:

- a. Memberikan penguatan kepada mitra terkait dengan konsep Negara Pancasila sebagai Darul Ahdi Wa Syahadah
- b. Membentengi mitra yang nota bene kaum muda dari paham kontra produktif seperti paham anti-Pancasila, khilafah, dan Negara Islam
- c. Menjadikan mitra sebagai media transmisi terkait Negara Pancasila sebagai Darul Ahdi Wa Syahadah, kepada angkatan muda Muhammadiyah khususnya, dan generasi muda lainnya

Sasaran dari kegiatan PKM ini adalah terwujudnya pemahaman yang utuh terkait Negara Pancasila sebagai Darul Ahdi Wa Syahadah kepada kaum muda khususnya Pemuda Muhammadiyah di Tangerang Selatan.

Ketiga, tim pengabdian dan mitra bersepakat untuk pelaksanaan kegiatan dalam bentuk seminar dan *Focus Group Discussion* (FGD). Mengingat masih dalam masa pandemic, maka kegiatan ini dilaksanakan secara daring. Selanjutnya kegiatan ini ditindaklanjuti dengan kegiatan kajian di beberapa Cabang Pemuda Muhammadiyah dalam skala tingkat kecamatan.

Kegiatan seminar dan FGD dapat dilaksanakan pada hari Ahad, 26 Desember 2021 bertepatan dengan 1443 H, Kegiatan PKM berlangsung secara daring melalui platform Zoom Meeting.

Mengingat dilakukan secara daring, maka kegiatan PKM ini mengalami beberapa hambatan. Faktor yang menghambat dalam kegiatan PKM ini di antaranya adalah karena kegiatan dilakukan secara daring maka masalah sinyal internet, tidak terhindarkan. Sehingga beberapa kali dari petugas PKM baik moderator maupun peserta terjeda karena faktor sinyal.

Kendala berikutnya adalah kegiatan PKM secara daring berbeda dalam pemantauan ekspresi peserta di banding dengan kegiatan yang dilakukan secara luring.

Namun bersyukur acara ini dapat berjalan dengan baik karena dukungan yang kuat dari beberapa pihak. Pertama, adanya dukungan yang kuat baik dari pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Tangerang Selatan maupun dari Pimpinan Daerah Pemuda

Muhammadiyah Kota Tangerang Selatan. Dengan dukungam yang kuat ini, Alhamdulillah kegiatan PKM dapat terlaksana dengan relative baik.

Keluaran yang dicapai dari kegiatan PKM ini diharapkan terwujudnya sikap positif para peserta PKM dalam melihat Negara Pancasila sebagaimana tercantum dalam konsep Darul Ahdi Wa Syahadah. Tentu sikap yang ditunjukkan adalah merupakan dari adanya pengetahuan yang komprehensif terkait negara Pancasila.

Sebelum adanya kegiatan PKM yang dikemas dengan seminar dan *Focus Group Discussion* (FGD), sebagian peserta ada yang masih berutopia dengan adanya Indonesia sebagai negara Islam, dan Pancasila sebagai sesuatu yang tidak Islami.

Hal ini terungkap ketika pengabdi hendak memberikan materi, dalam sesi Tanya jawab *pree test* dengan peserta. Ketika pengabdi memberikan pertanyaan Bagaimana pendapat And jika ada tokoh agama ingin mendirikan Negara Islma di Indonesia?

“saya setuju, dan mendukung ide tersebut, karena memang sudah seharusnya kita mendirikan Negara Islam.” demikain jawaban salah seorang peserta.

Pernyataan seperti ini memang sering kali muncul terutama pasca tumbangnya Orde Baru. Hal ini dikarenakan kran kebebasan terbuka seluas-luasnya sehingga ideology Islam revivalis masuk ke Negara kita. (Jamhari dan Jajang Jahroni, 2004). Oleh karena itu PKM ini berupaya membekali kaum millennial sehingga mereka mendapatkan pemahaman yang utuh terkait Negara Pancasila Darul Ahdi Wa Syahadah.

Maksud dari pemahaman yang utuh tentang Negara Pancasila Darul Ahdi Wa Syahadah adalah bahwa pemahaman tidak hanya berdasar pada sisi normatif seperti yang tercantum dalam al-Quran dan al Hadits *an sich*. Karena pemahaman yang cenderung tekstual dan literal sering kali mengakibatkan pada pemahaman yang sempit, dan membuka peluang pada paham radikalisme. Oleh karena itu penting untuk mendorong kaum millennial memiliki konsep pemahaman moderasi Islam sebagai implemantasi dari Islam tengahan.

Terlebih lagi bahwa kehadiran Islam sebagai sumber pranata kehidupan telah berlangsung ribuan tahun, telah mengalami transmisi, transformasi dan tafsiran yang sangat kompleks (Ahmad Syafii Maarif, 2014). Maka sudah selayaknya generasi kini mencoba untuk lebih kritis dalam melihat teks dan konteks, termasuk dalam hal kenegaraan.

Maka wasathiyah islam (jalan tengah/moderasi Islam) adalah merupakan solusi agar pemahaman Islam tidak cenderung pada ekstrimisme (Utusan Khusus Presiden RI, 2018).

Pandangan normative mesti diimbangi dengan pemahaman terhadap latar belakang historis, sosiologis, dan antropologis, sehingga tercipta pemahaman yang komprehensif. Dengan demikian, kaum muda Muhammadiyah yang tergabung dalam Organisasi Otonom Muhammadiyah, dapat memiliki pemahaman, penghayatan dan pengamalan yang benar sesuai kesepakatan persyarikatan.

Kecuali itu, kaum millennial ini juga diharapkan terhindar dari sikap kontra produktif terkait kehidupan berbangsa dan bernegara seperti anti-Pancasila, ide khilafah, dan Negara Islam.

Selanjutnya dalam Kegiatan FGD, ada terungkap pernyataan dari peserta FGD yang masih belum puas dengan belum teraplikasikannya hukum Islam dalam konteks bernegara. Ia menyatakan;

“Kalau tentang Pancasila saya sih, menerima. Nggak ada masalah. Tetapi saya kira harusnya hukum jinayah juga ditegakkan di negeri ini. Dan ini menurut saya tidak bertentangan dengan Pancasila, karena sila pertama dari Pancasila adalah Ketuhanan Yang Maha Esa”.

Menanggapi pernyataan tersebut, peserta lainnya memberikan komentar sebagai berikut;

“Betul sih, memang idealnya seperti itu, tetapi seperti yang dijelaskan narasumber dalam seminar tadi kan, bahwa para pendiri bangsa ini, terutama dari kalangan santri

seperti Ki Bagus Hadikusumo dll, memang, kan awalnya mereka menginginkan negara ini menjadi negara Islam, termasuk menjalankan hukum Islam tetapi kan diskusi dan perdebatannya begitu sengit, dan bisa jadi Indonesia Timur tidak akan bergabung dengan NKRI. Maka dengan legowo para tokoh Islam menerima Piagam Jakarta dan akhirnya Pancasila sebagai dasar Negara kita.

Kegiatan FGD ini, banyak memberikan perspektif yang kaya terkait kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam FGD ditemukan fakta bahwa umat Islam ketika menjadikan Pancasila sebagai kesepakatan dalam bernegara telah melalui perdebatan yang sangat Panjang. Para tokoh Islam sejak awal, sebelum Indonesia merdeka menginginkan agar Indonesia ketika merdeka nanti menjadi Negara Islam (Mujar Ibnu Syarif, 2016).

keinginan ini tampaknya sebagai sesuatu yang realistis, mengingat hampir seluruh wilayah Indonesia, sebelum dijajah Belanda merupakan wilayah kerajaan Islam. Secara historis ada kesinambungan antara harapan yang akan diwujudkan dengan masa lalu negeri ini. Maka wajar jika keinginan itu ada dan hendak diwujudkan dalam kehidupan bernegara.

Tetapi secara sosiologis, antropologis, dan geografis, Indonesia terdiri dari beragama bahasa, suku, ras, agama, dan wilayah yang sangat luas. Maka jika keinginan agar Islam dijadikan sebagai dasar bernegara, tentulah tidak sesuai dengan realitas yang ada. Karena keinginan ini hanya akan menjadikan kelompok lain sebagai subordinat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Mengingat kemerdekaan yang diraih oleh Indonesia pun tidak hanya diupayakan oleh orang-orang Islam tetapi juga mereka yang non Muslim.

Memori kolektif akan kebhinekaan Indonesia yang beragam suku, agama, bahasa, dan ras hendaknya tetap dipertahankan dalam setiap warga Negara Indonesia (Utusan Khusus Presiden RI, 2019).

Diskursus bernegara di dalam literature Islam memang terbelah menjadi dua. Yang pertama pendapat yang menyatakan bahwa kekuasaan tertinggi adalah milik Allah. Konsekuensinya manusia harus tunduk pada hukum Allah. Maka menjadikan al Quran dan Hadits sebagai rujukan bernegara mestilah dijalankan. Pendapat ini, misalnya, diusung oleh al Maududi. Lebih jauh al Maududi mengecam system trias politika sebagai suatu system yang keluar dari Islam (al Maududi, 1959).

Berbeda dengan al Maududi, Ali Abd al Raziq menyatakan bahwa Nabi Muhammad bukanlah seorang politisi. Beliau hanyalah seorang Rasul *an sich*. Bagi al Razik Islam memberikan kebebasan yang luas kepada para pemeluknya untuk menentukan corak Negara (Dien Syamsuddin, 1993).

Maka melihat kenyataan tersebut, para tokoh Islam terutama yang tergabung di dalam Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) ‘mengalah’ dengan diterimanya Pancasila sebagaimana yang tercantum di dalam Piagam Jakarta. Di dalam Piagam Jakarta, kendatipun Negara berlandaskan Pancasila, tetapi terdapat garansi akan dijalankannya hukum Islam, mengingat di sila pertamanya, disebutkan bahwa, *Ketuhanan dengan menjalankan syari’at agama Islam bagi para pemeluknya*. Kesepakatan sebagaimana tercantum dalam piagam Jakarta ini awalnya disepakati oleh semua tim Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI), baik dari kalangan nasionalis, seperti Soekarno maupun kalangan non-Islam.

Kesepakatan yang bulat ini, dalam dinamika selanjutnya akhirnya direvisi, mengingat saudara-saudara kita di Indonesia Timur yang non Muslim keberatan dengan tujuh kata yang tercantum dalam sila pertama.

Menanggapi keberatan tersebut, Soekarno segera melobi tokoh-tokoh Islam yang tergabung dalam PPKI. Ia ‘membujuk’ agar para tokoh Islam rela menghapus tujuh kata yang tercantum dalam sila pertama tersebut, demi keutuhan Negara Republik Indonesia yang membentang dari Sabang sampai Merauke (Soraya, May Rosa Zulfatus. 2014).

Umat Islam terutama para ulama dalam menetapkan Pancasila dalam bernegara tidak hanya mempertimbangkan aspek normatif, tetapi juga aspek historis, sosiologis dan antropologis. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang komprehensif, maka diputuskanlah Pancasila sebagai dasar negara Indonesia.

Penjelasan terutama secara historis dan sosiologis ini, memberikan cakrawala kepada para peserta FGD, sehingga mereka dapat memahami mengapa para pendiri bangsa ini memilih Pancasila sebagai dasar bernegara, termasuk mereka yang merupakan representasi tokoh-tokoh Islam.

Dalam sesi FGD pun terungkap bahwa dari sekian banyak Negara yang mayoritas berpenduduk Muslim, hanya dua Negara saja yang mengidentifikasi diri sebagai Negara Islam yaitu Pakistan dan Iran. Kedua Negara itu kendatipun mengidentifikasi sebagai Negara Islam, tetapi masing-masing berbeda dalam penerapan hukumnya. Ini menunjukkan bahwa pilihan bangsa Indonesia menjadikan Pancasila sebagai dasar Negara bukanlah sesuatu yang aneh dan menyimpang.

Kegiatan PKM ini rencananya ditindaklanjuti antara pengabdian dan mitra yaitu dalam bentuk kerja sama dalam bentuk kegiatan positif, demi terdesiminasinya konsep negara Pancasila Darul Ahdi Wa Syahadah dalam bentuk *upgrading* perkaderan dalam internal Pemuda Muhammadiyah

SIMPULAN

Penguatan konsep negara Pancasila Darul Ahdi Wa Syahadah melalui seminar dan FGD telah memberikan dampak yang signifikan bagi kaum muda, khususnya yang tergabung dalam Pemuda Muhammadiyah Kota Tangerang Selatan. Dengan kegiatan PKM ini kaum muda, terutama mereka yang aktif dalam pengajian, sering kali menganggap negara Pancasila bukan sebagai bentuk negara yang tidak islami.

Tentu pemahaman seperti ini berpotensi akan menjadi gerakan yang kontra produktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Melalui kegiatan ini, mereka menyadari bahwa betapa rumit dan kompleksnya permasalahan yang dihadapi bangsa ini, sehingga memerlukan platform bernegara yang dapat disepakati oleh semua komponen bangsa yang selama ini.

Dengan kegiatan PKM yang menitikberatkan pada penguatan konsep darul ahdi ini, diharapkan Pemuda Muhammadiyah yang nota bene sebagai organisasi otonom yang ada dalam persyarikatan, akan menjadi motor penggerak bagi hadirnya Islam yang *rahmatan lil 'alamin* di kalangan generasi millennial.

DAFTAR PUSTAKA

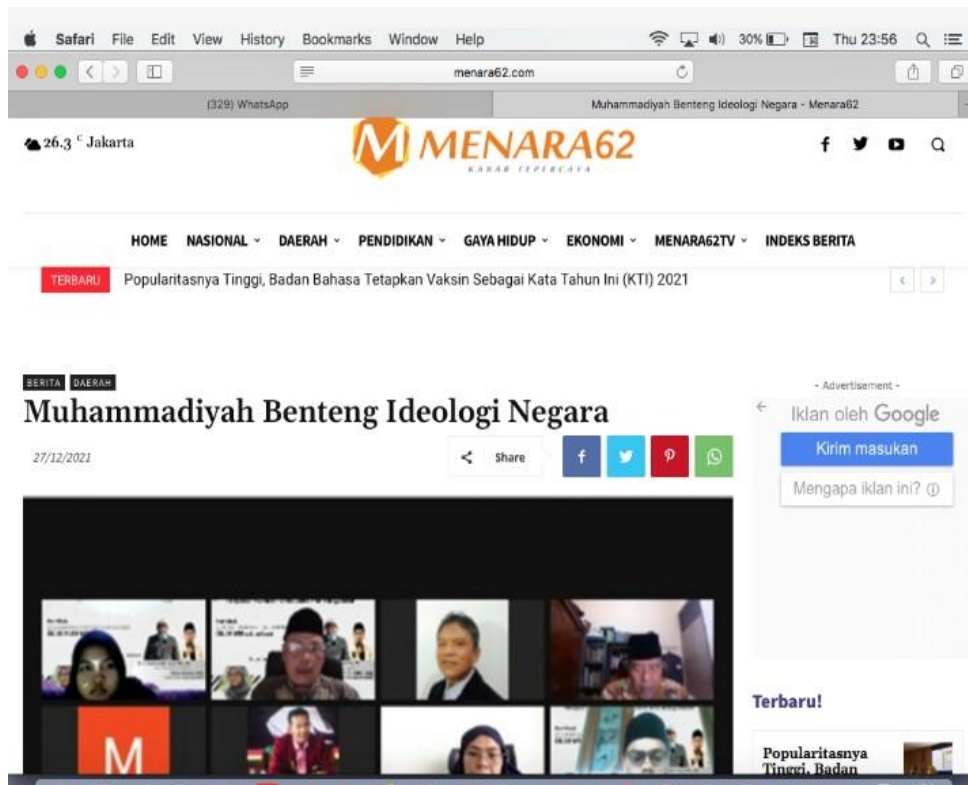
- Al Huda, Sholikh. 2021. Khilafah HTI, Utopia di Atas Rekonstruksi Sejarah <https://pwmu.co/162131/09/15/khilafah-hti-utopia-di-atas-rekonstruksi-sejarah/amp/>.
- , 2021. Muhti, Muhammadiyah tapi HTI <https://pwmu.co/158133/08/13/muhti-muhammadiyah-tapi-hti/amp/>
- , 2021. Muhammadiyah Rasa Salafi <https://pwmu.co/164529/10/09/muhammadiyah-rasa-salafi>
- al Maududi, 1959. *Towards Understanding Islam*. Lahore: Islamic Publication LTD.
- Basya, Muhammad Hilali. 2020. *Muhammadiyah dan Salafisme di Masa Transisi Demokrasi Indonesia; Perlawanan Cendekiawan Muhammadiyah terhadap Revivalisme Islam*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah
- Bachtiar, Hasnan. 2019. Dar al-'Ahd Wa Al-Shahadah: Upaya dan Tantangan Muhammadiyah Merawat Kebinekaan, *Maarif Institut*, Vol.14, No. 1 - Juni 2019

- Jamhari dan Jahroni, Jajang. 2004. *Gerakan Salafi Radikal di Indonesia*. Jakarta. Rajawali Press
- Maarif, Ahmad Syafii. 2020. “Beragama di Luar Kotak” Kata Pengantar dalam buku karya Muhammad Hilali Basya, *Muhammadiyah dan Salafisme di Masa Transisi Demokrasi Indonesia; Perlawanan Cendekiawan Muhammadiyah terhadap Revivalisme Islam*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2015. *Negara Pancasila Darul Ahdi Wa Syahadah*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah
- Syamsuddin, Dien. 1993. “Usaha Pencarian Konsep Negara Dalam Sejarah Pemikiran Politik Islam *Jurnal Ulumul Quran* Vol. IV No.2.
- Syarif, Mujar Ibnu. 2016. “Spirit Piagam Jakarta Dalam Undang-Undang Dasar 1945” *Jurnal Cita Hukum*, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta Vol.4 No.1
- Soraya, May Rosa Zulfatus. 2014. [kontestasi pemikirandasar negara – Journal UNY](https://journal.uny.ac.id)
<https://journal.uny.ac.id>
- Utusan Khusus Presiden RI Untuk Dialog dan Kerja sama Antaragama dan Peradaban, 2018. *Pesan Jakarta tentang Jalan Tengah Untuk Peradaban Dunia*. Jakarta: Kantor Utusan Khusus Presiden RI Untuk Dialog dan Kerja sama Antaragama dan Peradaban
- , 2019. *Pesan Jakarta tentang Jalan Tengah Untuk Peradaban Dunia*. Jakarta: Kantor Utusan Khusus Presiden RI Untuk Dialog dan Kerja sama Antaragama dan Peradaban

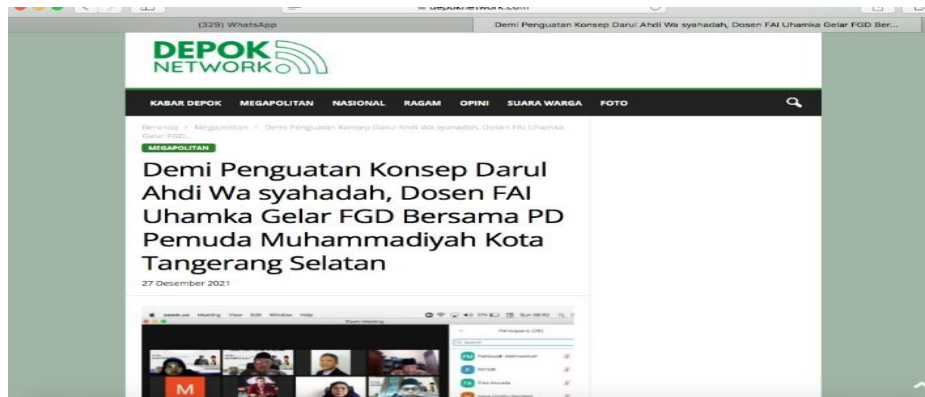
5. Publikasi di media cetak/daring

Luaran ini telah terlaksana dan telah dipublikasikan di tiga media massa nasional, yaitu, menara62.com dengan link berita sebagai berikut; <https://menara62.com/muhammadiyah-benteng-ideologi-negara/>, depoknetwork.com dengan link berita sebagai berikut; <https://depoknetwork.com/megapolitan/demi-penguatan-konsep-darul-ahdi-wa-syahadah-dosen-fai-uhamka-gelar-fgd-bersama-pd-pemuda-muhammadiyah-kota-tangerang-selatan/>, dan monitorday.com dengan link berita sebagai berikut; <https://monitorday.com/uhamka-gelar-fgd-untuk-penguatan-wawasan-konsep-darul-ahdi-wasyahadah>.

Berikut adalah gambar tampilan publikasi di tiga media yang telah terbit;



Publikasi Kegiatan PKM di media massa Menara62.com



Publikasi Kegiatan PKM di media massa Depoknetwork.com



Publikasi Kegiatan PKM di media massa MonitorDay.com

Luaran dalam bentuk video telah diupload di Channel Youtube Jaja Nurjanah dalam dua part/bagian. Untuk part-1 dengan link sebagai berikut; <https://www.youtube.com/watch?v=hMzQLaJ-U9g&t=2103s> sedangkan link part 2, sebagai berikut; <https://www.youtube.com/watch?v=tsrXE3T9-eA&t=550s> Berikut adalah gambar dari tampilan video youtube channel jaja nurjanah

PKM LPPM Uhamka; Penguat...
 youtube.com/watch?v=hMzQLaj-U9g&t=2103s

Apps Home YouTube Maps Gmail (170) WhatsApp Mengubah URL

YouTube ID Teteluri



PKM LPPM Uhamka; Penguatan Konsep Negara Pancasila Sebagai Darul 'Ahdhi Wa Syahadah-Part 2
 2 x ditonton • 31 Des 2021

1 TIDAK SUKA BAGIKAN SIMPAN


- APA ITU BID'AH... 1.56.59
- 1442 H... 1.00.31
- RE-CREATING... 45.02
- WAPRES KITA TIDAK... 53.58
- Babad Tanah Jawi... 1.26.57
- FAISAL BASRI: "SUDAH SANGAT KETERLALUAN" | AF... 2 minggu yang lalu

PENJELASAN FULL TENTANG BIDAH | Ustad Adi Hidayat, Lc...
 VIRAL II - "ALUMNI MADINAH BONGKAR SIAPA..."
 RE-CREATING SONETA - GODBLESS AT BENGKEL SPAC...
 GUE DI ROASTING WAPRES BROH- LUCU SUMPABI...
 Ustadz Salim A Fillah - Babad Tanah Jawi
 FAISAL BASRI: "SUDAH SANGAT KETERLALUAN" | AF...

PKM LPPM Uhamka; Penguat...
 youtube.com/watch?v=tsrXE3T9-eA&t=550s

Apps Home YouTube Maps Gmail (170) WhatsApp Mengubah URL

YouTube ID Teteluri



PKM LPPM Uhamka; Penguatan Konsep Negara Pancasila Sebagai Darul 'Ahdhi Wa Syahadah-Part 1
 8 x ditonton • 31 Des 2021

0 TIDAK SUKA BAGIKAN SIMPAN

Jaja Nurjana
 2 subscriber

ANALYTICS EDIT VIDEO

- PKM LPPM Uhamka; Penguatan Konsep Negara Pancasila... 1.36.10
- Motivasi Mondok di Pesantren NU Yang Sanadnya Jelas! | Bu... 1.05.53
- VIRAL II - "ALUMNI MADINAH BONGKAR SIAPA..."
 AKHIR ZAMAN BAG.2 | WALI-WALI ALLAH TURUN TANGAN...
 RE-CREATING SONETA - GODBLESS AT BENGKEL SPAC...
 KH. Hasyim Muzadi: Penjelasan tentang Pancasila

PKM LPPM Uhamka; Penguatan Konsep Negara Pancasila...
 NDOK PESANTREN...
 VIRAL II - "ALUMNI MADINAH BONGKAR SIAPA..."
 AKHIR ZAMAN BAG.2 | WALI-WALI ALLAH TURUN TANGAN...
 RE-CREATING SONETA - GODBLESS AT BENGKEL SPAC...
 KH. Hasyim Muzadi: Penjelasan tentang Pancasila

6. Foto Dokumentasi kegiatan

Program Kemitraan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Prof. Hamka & Pemuda Muhammadiyah Tangerang Selatan



FOCUS GROUP DISCUSSION

"Penguatan Wawasan Konsep Darul 'Ahdi Wassyahadah"

Hari Ahad,
22 Jumadil Awal 1443 H/26 Desember 2021
08.30 WIB s.d. selesai

Narasumber:



**Assoc. Prof. Ai Fatimah
Nur Fuad, Lc., M.A., Ph.D.**



Dr. Jaja Nurjanah, M.A

Sambutan:



Dr. H. Burhanuddin Yusuf, MM., MA
Ketua PDM Tangerang Selatan



Fathor Rohman, M.Ag
Ketua PD PM Tangerang Selatan



Meeting ID: 826 9884 9451
Passcode: darulahdi

16.55

@pemudamuhammadivahtangsel

zoom.us Meeting View Edit Window Help

Zoom Meeting

Participants (29)

Search



Grid of participants:

- hane rizqika h...
- Mutiara Hanum
- Rafa Basyirah
- Fina Ananda
- putri yulian
- Fathiyah Mut...

Participant list:

- Fathiyah Mutmainnah
- FATUR
- Fina Ananda
- hana rizqika handani
- Hilma Soleha
- HILMI KARIM TVMU
- javier taufandri
- Kinanti Herlambang
- M. DZAKY Risaq S.
- M. Rizki Maulana
- MC

Buttons: Invite, Mute All, More

Microsoft PowerPoint interface showing a presentation slide titled "Gerakan Dakwah WI/WB". The slide content includes:

Uhamka
Fakultas Agama Islam
integrity, trust, compassion

Gerakan Dakwah WI/WB

- Muhammadiyah dan 'Aisyiyah menjadi gerakan dakwah alternatif yang moderat/tidak ekstrim diantara berbagai kecenderungan pemikiran/gerakan yang ada.
- Menjadi alternatif diantara gerakan yg sangat dominan orientasi jihadnya, atau yg sangat ekstrim orientasi politiknya, yg sangat ekstrim purifikasinya.

Video call window in the top right corner shows a participant named Al-Fatihah Nur-Ruad.

REC

Muqaddimah

- Islam sebagai agama rahmatan lil 'alamin
- Peran strategis Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah Islam yang mengusung *khaira ummah*, *ummatan washatha* dan *syuhada 'alannas*
- Muhammadiyah dan umat Islam sebagai golongan mayoritas memiliki tanggungjawab besar dan utama untuk menjadikan negara Indonesia sebagai *Baldatun Thayyibatun Wa Rabbun Ghafur*,

aja nurjanah's screen

Video call window in the bottom right corner shows a participant wearing a cap and glasses.

7. Daftar Peserta


Daftar hadir peserta diambil dari Google Form

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
1	Cap waktu	Nama dan gelar	No. HP	Utusan								
2	2021/12/26 8:51:38 AM GMT+7	Yusfik Helmi	8993488572	Pemuda Muhammadiyah								
3	2021/12/26 8:51:56 AM GMT+7	Rafa Basyirah, S. Pd	81289724273	UHAMKA								
4	2021/12/26 8:52:15 AM GMT+7	Ai Fatimah Ph.D	81286856829	FAI UHAMKA								
5	2021/12/26 8:53:45 AM GMT+7	Achmad Fachriansyah	2018120066	fisip umj								
6	2021/12/26 8:54:28 AM GMT+7	Mutiara Hanum	89630644183	Universitas Muhammadiyah Jakarta								
7	2021/12/26 8:54:49 AM GMT+7	Muhammad Rizki Maulana	81315829445	Kelas S Kemuhammadiyah FISIP UMJ								
8	2021/12/26 8:58:36 AM GMT+7	Rindang Panuntun M.Sos	8983730027	Pemuda Muhammadiyah Tangsel								
9	2021/12/26 9:00:09 AM GMT+7	Muhammad Dzaky Risq Shabhan -		Manajemen FEB UMJ (Pak Fatur)								
10	2021/12/26 9:01:12 AM GMT+7	Fathiyah Mutmainnah	89658776423	UMJ								
11	2021/12/26 9:07:15 AM GMT+7	Cintya Febrianti Nuraini	87782501523	Pak fatur								
12	2021/12/26 9:10:39 AM GMT+7	Zaky Anshari, SE, MM	81284073474	Muhammadiyah Tangerang Selatan								
13	2021/12/26 9:18:07 AM GMT+7	Sisca Adisti	82124876032	MAHASISWA FAI UHAMKA 2020								
14	2021/12/26 9:19:26 AM GMT+7	Fathor Rohman, M.Ag	81703335951	Pemuda Muhammadiyah tangsel								
15	2021/12/26 9:22:46 AM GMT+7	Muhammad Dzaky Risq Shabhan -		Mata kuliah Kemuhammadiyah, Manajemen, FEB UMJ								
16	2021/12/26 9:31:51 AM GMT+7	Dr.Burhanuddin Yusuf MM, MA	81388415455	PDM TANGERANG SELATAN								
17	2021/12/26 9:38:33 AM GMT+7	Alfan Ramdoni, M.Sos	8121642221	PD PM Tangsel								
18	2021/12/26 9:54:28 AM GMT+7	Ridela Nuraulia	85717981663	UMJ								
19	2021/12/26 9:54:31 AM GMT+7	Afrizal Fahri	81219414703									
20	2021/12/26 9:54:38 AM GMT+7	Bachrudin Bayut	8.9537E+11	KOKAM TANGSEL								
21	2021/12/26 9:55:14 AM GMT+7	Sabrina Kartika Wulan	8.9562E+11	UMJ								
22	2021/12/26 9:56:46 AM GMT+7	Reza Farlevi	85779457143	Manajemen Perusahaan								
23	2021/12/26 9:57:03 AM GMT+7	Hadiid	82113199255	Muhammadiyah Tangsel								
24	2021/12/26 9:57:09 AM GMT+7	Fajar Rifki	89525858987	Muhammadiyah tangsel								
25	2021/12/26 9:57:50 AM GMT+7	Rayhan Ahmad Subchan	81299590463	Muhammadiyah Tangsel								
26	2021/12/26 9:58:00 AM GMT+7	Syahne Akila	85800308780	Muhammadiyah Tangsel								
27	2021/12/26 9:58:08 AM GMT+7	Muhammad Fityan El Kahfi	88214417430	Universitas Muhammadiyah Jakarta								
28	2021/12/26 9:58:44 AM GMT+7	Desti Setiawati	89509043616	Muhammadiyah Tangerang Selatan								
29	2021/12/26 9:58:46 AM GMT+7	Fitri Lailatun Nur	87886850405	Mahasiswa PAI Semester 5 Pendidikan Agama Islam								

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
30	2021/12/26 9:59:42 AM GMT+7	Raihan Syahrul Ramadhan	89671764709	Muhammadiyah Tangsel								
31	2021/12/26 9:59:52 AM GMT+7	Titania Yasmin Novandra	87776040452	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA								
32	2021/12/26 10:00:35 AM GMT+7	Della Rahmalia, Manajemen	8979682329	Muhammadiyah tangsel								
33	2021/12/26 10:02:49 AM GMT+7	Annisa Zahrah	87872010953									
34	2021/12/26 10:04:21 AM GMT+7	Nirbaya Dimas Sakti	83813601248	Muhammadiyah Tangsel								
35	2021/12/26 10:06:07 AM GMT+7	Putri yulianti , manajemen	85966623677	Manajemen tangsel								
36	2021/12/26 10:06:32 AM GMT+7	Kinanti Putri Herlambang	85215398684	Dosen								
37	2021/12/26 10:06:33 AM GMT+7	Muhammad Rafi G	89671308730	Muhammadiyah Tangsel								
38	2021/12/26 10:06:35 AM GMT+7	Lutvie Fitral Pratama (mahasiswa	81211311589	Universitas Muhammadiyah Jakarta (mahasiswa kelas pak fatur)								
39	2021/12/26 10:10:10 AM GMT+7	Muhammad andrian devandra	81384204512	Pak fatur								
40	2021/12/26 10:11:42 AM GMT+7	Muhammad Salman alfarizi	8.95359E+11	Muhammadiyah Tangsel								
41	2021/12/26 10:14:16 AM GMT+7	Jaenudin,S.Pd.I.,MM.	81287344303	Pemuda Muhammadiyah Tangsel								
42	2021/12/26 10:15:01 AM GMT+7	fairuz rezky (mahasiswa s1)	8980067517	Muhammadiyah jakarta								
43	2021/12/26 10:16:51 AM GMT+7	Adiyat Shoffan S. Pd I	85771107689	PD PM Tangsel								
44	2021/12/26 10:17:08 AM GMT+7	Adam kusuma s1	81213160401	Muhammadiyah tangsel								
45	2021/12/26 10:17:30 AM GMT+7	Marsha Adinda Wardani	85780547311	Universitas Muahammadiyah Jakarta								
46	2021/12/26 10:17:58 AM GMT+7	Muhammad Javier Putra Taufand	82246199017	Kemuhammadiyah kelas t UMI								
47	2021/12/26 10:19:03 AM GMT+7	Hilmi Karim	89616381349	PDPM Tangsel								
48	2021/12/26 10:19:04 AM GMT+7	Muhammad Fahmi Ashiddiqi	81281476865	Fisip								
49	2021/12/26 10:19:08 AM GMT+7	Meildasari	89609156871	muhammadiyah tangsel								
50	2021/12/26 10:19:23 AM GMT+7	Putri Azzahra Amirrudin	85691569392	Muhammadiyah Tangsel								
51	2021/12/26 10:20:07 AM GMT+7	Andika Juliansyah	81387843296	kemuhammadiyah								
52	2021/12/26 10:20:40 AM GMT+7	Andika Juliansyah	81387843296	kemuhammadiyah								
53	2021/12/26 10:23:04 AM GMT+7	Amanda Aurora Rhamadanti	85156132804	UMI								
54	2021/12/26 10:27:26 AM GMT+7	Andromeda Fachry Maulidiansyal	82299497123	Muhammadiyah tanggerang selatan								
55	2021/12/26 10:28:43 AM GMT+7	Intan Setyaningrum	81384610192	Univ Muhammadiyah Jakarta								
56	2021/12/26 10:30:48 AM GMT+7	Saskia Kirana	85161492906	Muhammadiyah Tangsel								
57	2021/12/26 11:03:31 AM GMT+7	Amanda Cahyati	81295639289	Muhammadiyah Tangsel								
58	2021/12/26 11:03:42 AM GMT+7	Salwa Sabilah	87873137124	Muhammadiyah Tangsel								

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
59	2021/12/26 11:22:28 AM GMT+7	Rokhmedi	8128130067	PCM Serpong								
60	2021/12/26 11:24:54 AM GMT+7	Muhammad Dzaky Risq Shabhan -		Muhammadiyah Tangsel (FEB UMJ)								
61	2021/12/26 11:25:09 AM GMT+7	Dian Fitriani	85774108375	Muhammadiyah Tangsel								
62	2021/12/26 11:25:31 AM GMT+7	Ridela Nuraulia	85717981663	Muhammadiyah tangsel								
63	2021/12/26 11:26:03 AM GMT+7	Intan Setyaningrum	81384610192	Muhammadiyah tangsel								
64	2021/12/26 11:26:43 AM GMT+7	Fajar Rifki	89525858987	Muhammadiyah tangsel								
65	2021/12/26 11:27:06 AM GMT+7	Angga Reksa Arnoldhy	81295151332	Muhammadiyah tangsel								
66	2021/12/26 11:27:11 AM GMT+7	Wildan Mutaqin	82117235074	FISIP UMJ								
67	2021/12/26 11:27:47 AM GMT+7	Lutvie Fitral Pratama	81211311589	Universitas Muhammadiyah Jakarta Tangsel								
68	2021/12/26 11:28:32 AM GMT+7	Sayyid Muhammad atayya	87774546739	UMJ								
69	2021/12/26 11:29:00 AM GMT+7	Cintya Febrianti Nuraini /Admini:	87782501523	Muhammadiyah Tangsel								
70	2021/12/26 11:29:31 AM GMT+7	Rayhan Ahmad Subchan	81299590463	Muhammadiyah Tangsel								
71	2021/12/26 11:30:01 AM GMT+7	Mutiara Hanum	89630644183	Muhammadiyah Tangsel (UMJ)								
72	2021/12/26 11:30:24 AM GMT+7	Kinanti Putri Herlambang	85215398684	Muhammadiyah Tangerang Selatan								
73	2021/12/26 11:32:09 AM GMT+7	Erlina nur azizah	81313629166	Muhammadiyah tangsel								
74	2021/12/26 11:32:16 AM GMT+7	Ananda Fikriyah Hasan	88905799691	Muhammadiyah Tangsel								
75	2021/12/26 11:34:10 AM GMT+7	Iqbal Maulana Saputra	89663577710	Muhammadiyah Tangsel								
76	2021/12/26 11:39:34 AM GMT+7	Fina Ananda Putri	81317731541	Muhammadiyah Tangsel								
77	2021/12/26 11:41:14 AM GMT+7	Mahran Daffa	8995625846	Muhammadiyah Tangsel								
78	2021/12/26 11:42:06 AM GMT+7	Delia Cahya Wijaya	89636605940	Muhammadiyah Tangsel								
79	2021/12/26 12:02:38 PM GMT+7	Izzul Haque	88210869217	muhammadiyah tangsel								
80	2021/12/26 12:03:01 PM GMT+7	muhammad rizki soenardi	81386151260	muhammadiyah tangsel								
81	2021/12/26 12:05:57 PM GMT+7	Fahmi Ramadhan	89503479617	Muhammadiyah Tangsel								
82	2021/12/26 12:13:28 PM GMT+7	Debi Primanda		Univ Muhammadiyah Jakarta								
83	2021/12/26 12:25:05 PM GMT+7	Muhammad Andrian Devandra	81384204512	diisi muhammadiyah tangsel								
84	2021/12/26 12:30:04 PM GMT+7	Reza Farlevi	85779457143	muhammadiyah tangsel								
85	2021/12/26 12:41:57 PM GMT+7	Syifa Az Zahra	82110978456	Muhammadiyah tangsel								
86	2021/12/26 1:25:33 PM GMT+7	Achmad Rayhan	85157636637	Muhammadiyah tangsel								
87	2021/12/26 1:33:33 PM GMT+7	Raihan Alfarizi Yusuf	82210566990									

8. Surat Mitra

**PIMPINAN DAERAH
PEMUDA MUHAMMADIYAH
KOTA TANGERANG SELATAN-BANTEN**
Jl. Puspittek Raya No. 51, RT. 014/004, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan. 15417
No Hp. 081287344303

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : Fathor Rohman
Jabatan : Ketua Pemuda Muhammadiyah Tangsel
Nama Mitra : Warga Muhammadiyah Tangsel
Bidang Usaha : Non Profit
Alamat : Jl. Kemandoran IV, RT 008/RW 009, Kedaung, Pamulang, Tangsel


Menyatakan bersedia untuk bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan PKM yang berjudul **"Penguatan Wawasan Konsep Darul 'Ahdhi Wassyahadah"** Melalui Focus Group Discussion (FGD) di Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Tangerang Selatan, guna memberikan wawasan kebangsaan, pemahaman keagamaan dan terpenuhinya target sosial dengan bekerjasama:

1. Nama Ketua Pengusul : Dr. Nurjanah, M.A
2. NIDN : 2107047202
3. Perguruan Tinggi : Universitas Prof.Dr. Hamka Jakarta

Bersama ini pula kami menyatakan bahwa sebenarnya dalam pelaksanaan program ini tidak mengikat dengan hal apapun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada unsur pemaksaan dalam pembuatannya sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tangsel, 9 Oktober 2021
Yang Membuat pernyataan


Fathor Rohman
NBM. 1387266